



## Pelatihan Pengisian SPT Tahunan di SMK Miftahul Ulum Pagelaran: Mempersiapkan Generasi Akuntan Profesioanal

Nufidatul Mahmudah<sup>1✉</sup>, Hesty Adellia<sup>2</sup>

Akuntansi Syariah, Universitas Al-Qolam Malang, Malang, Indonesia

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi dalam memahami dan menguasai prosedur pelaporan pajak sesuai peraturan yang berlaku. Metode pelatihan mencakup pre-test, penyampaian materi teori, pemaparan praktik oleh praktisi, simulasi pengisian SPT secara langsung menggunakan data fiktif, dan post-test sebagai evaluasi akhir. Peserta pelatihan terdiri dari 16 siswa yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan siswa, ditunjukkan oleh perbandingan nilai pre-test dan post-test yang mayoritas meningkat dengan capaian nilai sempurna. Peningkatan ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan efektif dalam membekali siswa dengan kemampuan teknis dan pemahaman konseptual terkait pengisian SPT Tahunan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya kepatuhan pajak dan profesionalisme di bidang akuntansi. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi nyata dalam mempersiapkan generasi akuntan profesional yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun kewajiban sebagai warga negara.

**Kata Kunci:** pelatihan, SPT Tahunan, pajak, akuntansi, kompetensi siswa.

### Abstract

*This community service activity was carried out as an effort to improve the competence of accounting students in understanding and mastering tax reporting procedures in accordance with applicable regulations. The training methods included a pre-test, delivery of theoretical material, practical presentations by practitioners, simulations of filling out tax returns directly using fictitious data, and a post-test as a final evaluation. The training participants consisted of 17 students who took part in the entire series of activities. The evaluation results showed a significant increase in students' knowledge and skills, as indicated by the comparison of pre-test and post-test scores, which mostly increased with perfect scores. This improvement proves that the training approach used is effective in equipping students with technical skills and conceptual understanding related to filling out Annual Tax Returns. This activity not only provided academic benefits, but also fostered awareness of the importance of tax compliance and professionalism in the field of accounting. Thus, this training contributed significantly to preparing a generation of professional accountants who are competent, have integrity, and are ready to face the challenges of the world of work and their obligations as citizens.*

**Keywords:** training, Annual Tax Return, tax, accounting, student competence.

## PENDAHULUAN

Literasi perpajakan merupakan bagian penting dari kompetensi keuangan yang dibutuhkan masyarakat modern, terutama bagi calon tenaga kerja di bidang akuntansi. Dalam konteks pendidikan vokasi, penguasaan keterampilan perpajakan tidak cukup berhenti pada pemahaman konseptual, melainkan harus menjangkau kemampuan aplikatif yang menyerupai praktik di dunia kerja. Salah satu keterampilan dasar yang relevan adalah pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi, karena dokumen ini merepresentasikan proses pelaporan pajak yang nyata, sistematis, dan menuntut ketelitian administratif. Oleh sebab itu, pembelajaran perpajakan di SMK idealnya dirancang bukan hanya untuk “mengerti pajak”, tetapi juga untuk “mampu mengerjakan” prosedur pengisian SPT secara benar melalui latihan berbasis kasus.

SMK Miftahul Ulum Pagelaran sebagai institusi pendidikan kejuruan yang memiliki kompetensi keahlian Akuntansi telah memberikan materi perpajakan, termasuk pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Namun, proses pembelajaran yang berjalan selama ini masih didominasi pendekatan mandiri (otodidak) dan belum ditopang oleh pelatihan formal maupun keterlibatan praktisi perpajakan. Kondisi tersebut berpotensi menghasilkan pembelajaran yang cenderung teoritis dan belum sepenuhnya merepresentasikan situasi praktik yang dihadapi wajib pajak maupun tenaga administrasi keuangan di lapangan. Jika kesenjangan teori–praktik ini dibiarkan, maka lulusan berisiko memiliki pemahaman yang parsial, kurang percaya diri, serta belum siap memenuhi tuntutan dunia kerja di bidang akuntansi dan perpajakan.

Sejumlah kegiatan pengabdian dan pelatihan sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengisian SPT Tahunan. Misalnya, kegiatan pelatihan pada siswa SMA menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan evaluatif setelah pelatihan (Sudirgo et al., 2022). Temuan lain juga memperlihatkan bahwa peserta pelatihan mampu memahami jenis formulir, cara pengisian, hingga tahap pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Dewi & Artani, 2024). Selain itu, pelatihan menggunakan sistem e-filing dilaporkan mampu meningkatkan kemandirian peserta dalam mengisi dan melaporkan SPT secara daring, termasuk memahami langkah pembayaran apabila terdapat pajak terutang (Sulistiyowatie et al., 2022). Secara umum, studi-studi tersebut menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif untuk meningkatkan literasi dan keterampilan perpajakan, terutama ketika peserta diberi kesempatan melakukan simulasi pengisian dan pelaporan SPT secara terarah.

Meskipun demikian, terdapat celah yang masih dapat dikembangkan, khususnya pada konteks peserta didik vokasi yang masih berada pada tahap pengenalan dasar perpajakan dan belum siap secara teknis untuk langsung masuk ke prosedur elektronik. Sebagian pengabdian terdahulu menitikberatkan pada penggunaan e-filing (Sulistiyowatie et al., 2022), yang memang relevan bagi peserta yang telah memiliki bekal konsep yang memadai dan kesiapan penggunaan sistem daring. Pada konteks SMK Miftahul Ulum Pagelaran, materi pajak yang diterima siswa masih berada pada tingkat dasar dan pembelajaran berlangsung dalam frekuensi pertemuan terbatas. Dalam kondisi ini, penguatan fondasi konsep dan logika pengisian SPT menjadi krusial sebelum peserta diperkenalkan pada kerumitan prosedur teknis pelaporan elektronik.

Berdasarkan celah tersebut, kebaruan ilmiah (novelty) artikel ini terletak pada rancangan pelatihan yang menekankan tahap fondasional (foundational stage) melalui pengisian SPT format cetak (manual/print-out) berbasis studi kasus fiktif yang relevan dengan kurikulum SMK, serta pelibatan pendampingan praktisi untuk memastikan kesesuaian langkah pengisian dengan praktik yang lazim. Pendekatan manual tidak diposisikan sebagai “pengganti” transformasi digital, melainkan sebagai strategi pedagogik awal agar siswa memahami substansi SPT (alur data, logika penghitungan, dan keterkaitan dokumen) sebelum beralih ke sistem elektronik. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya mengulang pelatihan SPT yang sudah banyak dilakukan,

tetapi menawarkan alur pembelajaran bertahap yang menyesuaikan kesiapan peserta didik vokasi pada level pemula.

Sejalan dengan kebaruan tersebut, permasalahan pengabdian dalam artikel ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana efektivitas pelatihan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi berbasis praktik manual (print-out) dengan pendampingan praktisi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Miftahul Ulum Pagelaran? Untuk menjawabnya, artikel ini juga menempatkan hipotesis kerja bahwa pelatihan berbasis praktik manual yang terstruktur dan didampingi praktisi akan meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan pengisian SPT siswa dibandingkan sebelum pelatihan, sebagaimana ditunjukkan oleh kecenderungan hasil pada pelatihan-pelatihan perpajakan sebelumnya yang menekankan praktik langsung (Dewi & Artani, 2024; Sudirgo et al., 2022; Sulistyowatie et al., 2022).

Pada akhirnya, tujuan artikel ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan serta efektivitas pelatihan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi di SMK Miftahul Ulum Pagelaran sebagai strategi penguatan kompetensi perpajakan siswa, sehingga mendukung kesiapan mereka sebagai generasi calon akuntan profesional yang lebih adaptif terhadap kebutuhan praktik kerja.

## METODOLOGI

Pengabdian ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) bagi siswa SMK Miftahul Ulum Pagelaran, khususnya yang berada di jurusan akuntansi. Subjek pengabdian ini siswa kelas XI jurusan Akuntansi. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar tentang pajak penghasilan, jenis-jenis SPT, dan tata cara serta simulasi pengisian SPT untuk wajib pajak orang pribadi secara manual. Pengabdian ini membatasi fokus pada upaya peningkatan literasi perpajakan dan keterampilan teknis siswa dalam pengisian SPT, sebagai bagian dari persiapan menuju profesi akuntan yang kompeten dan beretika.. Fokus pengabdian ini terbatas pada praktik pengisian SPT Tahunan oleh wajib pajak orang pribadi (non-karyawan maupun karyawan).

### Prosedur Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukatif-partisipatif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pelatihan. Adapun langkah-langkah metode pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian**

| No. | Nama Kegiatan   | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tahap Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui koordinasi awal dengan pihak sekolah dan guru akuntansi.</li> <li>Penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMK, mencakup materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengantar pajak penghasilan orang pribadi</li> <li>Jenis dan fungsi SPT Tahunan</li> <li>Simulasi kasus pengisian SPT berdasarkan status wajib pajak karyawan</li> </ol> </li> <li>Koordinasi teknis untuk pelaksanaan pelatihan (jadwal dan ruang kelas)</li> </ol> |
| 3.  | Tahap Evaluasi  | <p>Evaluasi formatif dan sumatif dilakukan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengabdi mengevaluasi nilai dari jawaban siswa atas soal pre-test dan post-test.</li> <li>Pengabdi mengevaluasi hasil dari SPT Tahunan yang dikerjakan peserta pengabdian.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                            |

### Peserta Pengabdian

Peserta dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Studi Akuntansi SMK Miftahul Ulum Pagelaran yang terdiri dari 16 peserta. Untuk menjaga kerahasiaan peserta maka peneliti memberikan nama inisial sebagai berikut:

**Tabel 2. Peserta Pengabdian**

| No. | Nama                          |
|-----|-------------------------------|
| 1.  | Laela Qurotul A'yun           |
| 2.  | Alfinda Hilmi Fatur R         |
| 3.  | Nisyla Dwi E                  |
| 4.  | Elok Mustika Sari             |
| 5.  | Fransiska Esi                 |
| 6.  | Luk Luui Awal                 |
| 7.  | Naila Farkha                  |
| 8.  | Lafifah Hudhori               |
| 9.  | Tryztania Dewi Nur A          |
| 10. | Tarbiyatus Sabila             |
| 11. | Abid Azidah Fajri             |
| 12. | Meisyah Putri                 |
| 13. | Naura Bilkis Mirza Amelia     |
| 14. | Felani Fuspita Sari           |
| 15. | Alisa                         |
| 16. | Stefanny Indana Zulfa Ardiana |

### Instrumen Pengabdian

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta memberikan pengalaman praktik langsung terkait pengisian SPT Tahunan. Instrumen tersebut meliputi:

1. Soal Pre-test dan Post-test  
Digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta tentang SPT Tahunan. Pre-test diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta, sedangkan post-test diberikan setelah pelatihan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan.
2. Soal Kasus Praktikum Pajak Penghasilan Tahunan Orang Pribadi  
Berupa studi kasus fiktif yang dirancang menyerupai kondisi riil, di mana peserta diminta menghitung dan melaporkan Pajak Penghasilan Tahunan Orang Pribadi berdasarkan data yang telah disediakan. Hal ini bertujuan melatih keterampilan peserta dalam menerapkan perhitungan dan pengisian SPT secara tepat.
3. Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Pegawai Tetap  
Dokumen ini digunakan sebagai data pendukung dalam pengisian SPT Tahunan. Peserta belajar mengidentifikasi komponen penghasilan bruto, potongan-potongan, serta pajak yang telah dipotong oleh pemberi kerja sesuai ketentuan perpajakan.
4. Formulir SPT Tahunan  
Terdiri dari formulir 1770S, 1770 S-I, dan 1770 S-II. Peserta akan mempraktikkan cara mengisi setiap bagian formulir berdasarkan data kasus yang disediakan, mulai dari identitas wajib pajak, rincian penghasilan, daftar potongan pajak, hingga perhitungan PPh terutang atau status lebih/kurang bayar.

Dengan instrumen ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan saat mengisi SPT Tahunan secara mandiri.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta keterampilan mereka dalam mengisi SPT Tahunan. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Tes Tertulis (Pre-test dan Post-test)  
Data dikumpulkan melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Pre-test digunakan untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai konsep dasar SPT Tahunan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.
2. Praktikum Pengisian SPT Tahunan  
Peserta diberikan soal kasus pajak penghasilan tahunan orang pribadi beserta bukti pemotongan PPh Pasal 21 dan formulir SPT Tahunan (1770S, 1770 S-I, 1770 S-II). Hasil pengisian formulir menjadi data yang menunjukkan kemampuan praktis peserta dalam menerapkan perhitungan dan pelaporan pajak.
3. Observasi Langsung  
Selama praktik pengisian SPT Tahunan, fasilitator mengamati proses pengerjaan peserta, termasuk ketepatan perhitungan, kelengkapan pengisian, dan ketaatan terhadap prosedur. Observasi ini berguna untuk melengkapi data hasil tes dan praktikum.
4. Dokumentasi  
Mengumpulkan bukti fisik berupa lembar jawaban pre-test, post-test, formulir SPT yang telah diisi peserta, serta dokumentasi foto kegiatan. Data ini digunakan untuk analisis lebih lanjut dan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengisian SPT Tahunan. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif  
Hasil pre-test dan post-test dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, persentase, dan selisih skor untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Data dari praktikum pengisian SPT Tahunan dinilai berdasarkan ketepatan perhitungan pajak, kelengkapan pengisian formulir, dan kesesuaian dengan ketentuan perpajakan. Persentase keberhasilan dihitung untuk mengukur keterampilan praktis peserta.
2. Analisis Perbandingan  
Peningkatan pemahaman peserta diukur dengan menghitung presentase selisih antara nilai post-test dan pre-test setiap peserta. Hasil presentase ini digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan secara kuantitatif. Berikut rumus presentase perbandingan antara pre-test dan post-test.

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Nilai Post Test} - \text{Nilai Pre. Test}}{\text{Nilai Pre. Test}} \times 100\%$$

3. Analisis Kualitatif  
Data hasil observasi langsung selama praktikum dianalisis untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta, kesalahan umum dalam perhitungan atau pengisian formulir, serta aspek yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bukti visual dan pelengkap analisis.

4. Interpretasi Hasil

Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif diinterpretasikan secara terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam pengisian SPT Tahunan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan Pengabdian**

1. **Identifikasi Kebutuhan Pelatihan**

Tahap persiapan dalam pengabdian ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak sekolah, khususnya Ketua Kompetensi Keahlian, untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan siswa. Melalui koordinasi ini diperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman awal siswa tentang pajak, khususnya SPT Tahunan Orang Pribadi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menyusun materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi peserta.

Kordinasi dilakukan dengan Kakomli melalui whatsapp. Awalnya pengabdi berencana melakukan pengabdian kepada siswa Kelas XII Akuntansi, namun berdasarkan penjelasan Kakomli siswa kelas XII sedang melakukan kegiatan PKL, sehingga dilakukan pada kelas XI Akuntansi. Kakomli mengatakan bahwa Mata Pelajaran Pajak masih dua kali pertemuan, sehingga masih membahas tentang pengertian, fungsi serta hukum pajak saja.

2. **Penyusunan Materi Pelatihan**

Setelah mengetahui kemungkinan seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian, pengabdi menyusun materi sesuai tingkat pemahaman siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, materi pelatihan disusun secara bertahap dan kontekstual sesuai kemampuan siswa SMK yang meliputi sebagai berikut:

1. Pengantar Pajak Penghasilan Orang Pribadi, untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep pajak dan kewajiban perpajakan individu.
2. Jenis dan Fungsi SPT Tahunan, untuk memperkenalkan berbagai bentuk SPT Tahunan dan peran pentingnya dalam pelaporan pajak.
3. Simulasi Kasus Pengisian SPT berdasarkan Status Wajib Pajak Karyawan, sebagai latihan praktik agar siswa mampu mengisi SPT dengan benar sesuai ketentuan.

Setelah materi pengabdian disusun kemudian pengabdi mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam pengabdian ini yaitu terdiri dari soal simulasi pengisian SPT Tahunan, Bukti Potong Pajak Penghasilan dan SPT Tahunan.

3. **Kordinasi Teknis**

Setelah materi dan dokumen pengabdian telah dipersiapkan, kemudian pengabdi mengirimkan Surat Pengantar Pengabdian. Setelah itu, koordinasi teknis dilakukan bersama pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelatihan, meliputi penjadwalan kegiatan, penentuan ruang kelas, dan kebutuhan sarana pendukung. Dengan koordinasi ini, pelatihan dapat dilaksanakan sesuai rencana dan peserta lebih siap mengikuti setiap sesi materi maupun praktik.

### **Tahap Pelaksanaan Pengabdian**

Pendidikan vokasional memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja lulusan, namun penguatan strategi tambahan tetap diperlukan untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja (Wardoyo et al., 2024). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa jurusan akuntansi. Di era globalisasi dan digitalisasi perpajakan saat ini, penguasaan keterampilan pengisian SPT Tahunan menjadi bekal penting bagi calon akuntan untuk dapat bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk

memberikan pemahaman teoritis mengenai perpajakan, tetapi juga mengasah keterampilan praktis melalui simulasi pengisian SPT secara manual.

Terdapat pengaruh penguasaan keahlian akuntansi, pajak, software akuntansi, bahasa inggris terhadap kepercayaan diri dalam bersaing dalam dunia kerja (Siswanto & Nurwati, 2020). Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memahami prosedur pelaporan pajak yang benar, dan membangun sikap profesionalisme yang diperlukan di bidang akuntansi dan keuangan. Berikut adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan dalam pengabdian ini.

#### Peserta Pengabdian Mengerjakan Pre-Test



**Gambar 1. Peserta Pengabdian Mengerjakan Pre-Test**

Pada tahap awal pengabdian, siswa diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terkait materi perpajakan, khususnya prosedur dan teknis pengisian SPT Tahunan. Soal pre-test dirancang untuk mencakup aspek pengetahuan dasar perpajakan, pemahaman istilah, serta langkah-langkah pengisian SPT sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil pre-test menunjukkan variasi tingkat pemahaman siswa, di mana sebagian masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang memerlukan pemahaman teknis maupun penerapan peraturan pajak. Temuan ini menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk menyesuaikan metode penyampaian materi, memberikan penjelasan lebih rinci pada topik yang dirasa sulit, serta menekankan latihan praktik agar siswa dapat memahami proses pengisian SPT secara menyeluruh. Dengan demikian, pre-test berfungsi sebagai tolok ukur awal untuk mengukur keberhasilan kegiatan setelah dilaksanakannya pelatihan. Berikut adalah hasil dari pre-test pengabdian ini:

**Tabel 3. Hasil Pre-Test**

| No. | Nama      | Nilai Pre-Test |
|-----|-----------|----------------|
| 1.  | Subjek-1  | 0              |
| 2.  | Subjek-2  | 40             |
| 3.  | Subjek-3  | 40             |
| 4.  | Subjek-4  | 40             |
| 5.  | Subjek-5  | 40             |
| 6.  | Subjek-6  | 40             |
| 7.  | Subjek-7  | 40             |
| 8.  | Subjek-8  | 40             |
| 9.  | Subjek-9  | 40             |
| 10. | Subjek-10 | 40             |
| 11. | Subjek-11 | 40             |
| 12. | Subjek-12 | 40             |
| 13. | Subjek-13 | 40             |
| 14. | Subjek-14 | 40             |
| 15. | Subjek-15 | 40             |
| 16. | Subjek-16 | 80             |

Berdasarkan hasil pre-test yang ditunjukkan pada tabel, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai awal sebesar 40, yang menandakan pemahaman dasar mengenai materi pengisian SPT Tahunan masih terbatas. Hanya satu siswa yang mendapatkan nilai tinggi yaitu 80, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif baik sebelum pelatihan. Sementara itu, satu siswa memperoleh nilai 0, yang mengindikasikan belum adanya pemahaman atau kesulitan dalam menjawab pertanyaan pre-test.

Temuan ini mengisyaratkan bahwa mayoritas peserta belum menguasai secara memadai konsep dan prosedur pengisian SPT Tahunan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Oleh karena itu, materi dan metode pelatihan difokuskan pada penguatan konsep dasar perpajakan, pemahaman langkah-langkah teknis pengisian SPT, serta latihan langsung agar terjadi peningkatan kompetensi pada post-test. PKM pengisian SPT yang berkelanjutan sangat dibutuhkan mengingat masih banyaknya siswa-siswi yang membutuhkan pengetahuan mendalam tentang ekonomi dan perpajakan, yang diharapkan dapat berguna bagi mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sudirgo et al., 2022).

#### **Pemaparan Materi Praktis oleh Praktisi**



**Gambar 2. Pemaparan Materi Praktis oleh Praktisi**

Pada sesi Pemaparan Materi Praktis oleh Praktisi dalam pengabdian ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari narasumber yang berpengalaman di bidang perpajakan. Materi yang disampaikan tidak hanya mencakup teori dasar tentang kewajiban pelaporan pajak, tetapi juga penjelasan rinci mengenai langkah-langkah teknis pengisian SPT Tahunan sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru.

Praktisi memberikan contoh nyata berdasarkan kasus yang sering dihadapi di lapangan. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami alur pelaporan pajak mulai dari pengumpulan data dan pengisian formulir SPT Tahunan. Kehadiran praktisi sebagai pemateri memberikan nilai tambah yang signifikan karena siswa dapat melihat penerapan nyata ilmu perpajakan dalam konteks profesional. Pendekatan ini menjembatani kesenjangan antara teori di kelas dan praktik di lapangan, sekaligus menumbuhkan motivasi siswa untuk mengembangkan kompetensi di bidang akuntansi dan perpajakan secara berkelanjutan.

### Praktik Simulasi Pengisian SPT



**Gambar 3. Praktik Simulasi Pengisian SPT**

Pada sesi Praktik Simulasi Pengisian SPT dalam pengabdian ini, siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan secara langsung materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan data fiktif yang dirancang menyerupai kondisi riil wajib pajak, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman nyata dalam proses pelaporan pajak.

Proses simulasi mencakup tahapan mulai dari membaca dan memahami data penghasilan, menghitung penghasilan kena pajak, menentukan besaran pajak terutang, hingga menginput data ke dalam formulir SPT secara manual. Selama praktik, siswa dibimbing secara langsung oleh praktisi, dosen dan mahasiswa sehingga setiap kesulitan yang muncul dapat segera diberikan penjelasan dan solusi.

Kegiatan simulasi ini memberikan manfaat signifikan bagi siswa, karena mereka tidak hanya memahami prosedur pengisian SPT secara teoritis, tetapi juga menguasai keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan pengalaman praktik ini, siswa diharapkan mampu menghindari kesalahan umum dalam pelaporan pajak dan siap menghadapi situasi serupa di lingkungan profesional. Berikut adalah hasil dari pengisian SPT Tahunan peserta pengabdian ini:

**Tabel 4. Hasil Pengisian SPT Tahunan**

| No. | Nama      | Nilai |
|-----|-----------|-------|
| 1.  | Subjek-1  | 90    |
| 2.  | Subjek-2  | 100   |
| 3.  | Subjek-3  | 98    |
| 4.  | Subjek-4  | 100   |
| 5.  | Subjek-5  | 100   |
| 6.  | Subjek-6  | 100   |
| 7.  | Subjek-7  | 100   |
| 8.  | Subjek-8  | 100   |
| 9.  | Subjek-9  | 100   |
| 10. | Subjek-10 | 100   |
| 11. | Subjek-11 | 95    |
| 12. | Subjek-12 | 100   |
| 13. | Subjek-13 | 98    |
| 14. | Subjek-14 | 98    |
| 15. | Subjek-15 | 98    |
| 16. | Subjek-16 | 90    |

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, terlihat bahwa nilai peserta dalam mengisi SPT Tahunan antara 90-100. Sebagian besar siswa berhasil meraih nilai sempurna (100), yang menandakan penguasaan materi dan keterampilan pengisian SPT Tahunan sudah sangat baik. Beberapa siswa memperoleh nilai sangat baik di kisaran 95–98, dan hanya dua siswa yang nilainya berada di angka 90, yang tetap menunjukkan penguasaan materi pada tingkat tinggi.

Hasil tersebut sesuai dengan pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai jenis-jenis formulir, cara pengisian formulir hingga tahap pelaporan atau submit SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan praktik secara langsung dalam pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Dewi & Artani, 2024).

### Siswa Mengerjakan Post-Test



**Gambar 4. Siswa Mengerjakan Post-Test**

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian ini, siswa diberikan post-test sebagai evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Soal post-test dirancang dengan tingkat kesulitan yang setara dengan pre-test, mencakup aspek pengetahuan dasar perpajakan dan prosedur pengisian SPT Tahunan. Berikut ini adalah hasil dari post-test peserta pengabdian:

**Tabel 5. Hasil Post Test**

| No. | Nama      | Nilai Post-Test |
|-----|-----------|-----------------|
| 1.  | Subjek-1  | 100             |
| 2.  | Subjek-2  | 80              |
| 3.  | Subjek-3  | 80              |
| 4.  | Subjek-4  | 100             |
| 5.  | Subjek-5  | 80              |
| 6.  | Subjek-6  | 80              |
| 7.  | Subjek-7  | 100             |
| 8.  | Subjek-8  | 80              |
| 9.  | Subjek-9  | 100             |
| 10. | Subjek-10 | 100             |
| 11. | Subjek-11 | 60              |
| 12. | Subjek-12 | 80              |
| 13. | Subjek-13 | 80              |
| 14. | Subjek-14 | 80              |
| 15. | Subjek-15 | 80              |
| 16. | Subjek-16 | 100             |

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pre-test. Mayoritas siswa berhasil memperoleh nilai sempurna atau mendekati sempurna, menandakan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan kombinasi metode pembelajaran, mulai dari pemaparan teori, praktik langsung dari praktisi, hingga simulasi pengisian SPT, yang membuat siswa lebih percaya diri dan terampil dalam mengisi SPT Tahunan. Hasil ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan di SMKN 1 Pemalang yang menyatakan bahwa kegiatan seperti ini dinilai berhasil dengan perbandingan meningkatnya hasil pre-test dan post-test (Wulansari et al., 2023).

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa secara teoritis, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang taat pajak. Pentingnya pengetahuan perpajakan guna memastikan bahwa siswa yang merupakan calon Wajib Pajak dimasa yang akan datang dapat menjadi Wajib Pajak yang patuh, sehingga penerimaan dari sektor perpajakan dapat mencapai target (Arifin & Wardani, 2016).

### Tahap Evaluasi

Pengabdian mengevaluasi nilai dari jawaban siswa atas soal pre-test dan post-test.



**Gambar 5. Tahap Evaluasi Pre-test dan Post-Test**

Tahap evaluasi pada pengabdian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test yang dikerjakan siswa, dan hasil dari tugas siswa dalam mengisi SPT Tahunan. Berikut adalah hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test dalam pengabdian ini:

**Tabel 6. Tabel Evaluasi Pengabdian**

| No. | Nama     | Nilai Pre-Test | Nilai Post-Test | Selisih | Presentase Peningkatan |
|-----|----------|----------------|-----------------|---------|------------------------|
| 1.  | Subjek-1 | 0              | 100             | 100     | 100                    |
| 2.  | Subjek-2 | 40             | 80              | 40      | 100                    |
| 3.  | Subjek-3 | 40             | 80              | 40      | 100                    |
| 4.  | Subjek-4 | 40             | 100             | 60      | 150                    |
| 5.  | Subjek-5 | 40             | 80              | 40      | 100                    |
| 6.  | Subjek-6 | 40             | 80              | 40      | 100                    |
| 7.  | Subjek-7 | 40             | 100             | 60      | 150                    |
| 8.  | Subjek-8 | 40             | 80              | 40      | 100                    |
| 9.  | Subjek-9 | 40             | 100             | 60      | 150                    |

|     |           |    |     |    |     |
|-----|-----------|----|-----|----|-----|
| 10. | Subjek-10 | 40 | 100 | 60 | 150 |
| 11. | Subjek-11 | 40 | 60  | 20 | 50  |
| 12. | Subjek-12 | 40 | 80  | 40 | 100 |
| 13. | Subjek-13 | 40 | 80  | 40 | 100 |
| 14. | Subjek-14 | 40 | 80  | 40 | 100 |
| 15. | Subjek-15 | 40 | 80  | 40 | 100 |
| 16. | Subjek-16 | 80 | 100 | 20 | 25  |

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai setelah pelatihan. Mayoritas siswa yang awalnya memiliki nilai pre-test rendah, berhasil mencapai nilai post-test tinggi, bahkan banyak yang memperoleh nilai sempurna. Selain penilaian kuantitatif, evaluasi kualitatif juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengisi SPT dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Hasil ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan pada siswa-siswi SMA Bhineka Tunggal Ika Jakarta. PKM yang bertema Pengisian SPT tahunan bagi siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini berjalan sesuai harapan. Hal ini tercermin dari besarnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan PKM dan kemampuan mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan (Sudirgo et al., 2022).

Evaluasi ini menjadi indikator bahwa metode pelatihan yang menggabungkan penjelasan teori, materi praktis dari praktisi, dan simulasi langsung mampu memberikan dampak signifikan pada peningkatan kompetensi siswa. Hasil evaluasi juga menjadi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, dengan penyesuaian materi dan strategi pembelajaran agar dapat lebih optimal dalam mempersiapkan generasi akuntan profesional yang terampil dan berintegritas.

#### **Pengabdian mengevaluasi hasil dari SPT Tahunan yang dikerjakan peserta pengabdian.**



**Gambar 6. Tahap Evaluasi SPT Tahunan**

Selain diukur melalui hasil pre-test dan post-test, tingkat keberhasilan program pengabdian ini juga dinilai dari ketepatan dan kemandirian peserta dalam mengisi SPT Tahunan. Berdasarkan penilaian, mayoritas peserta memperoleh skor antara 90–100, yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai keterampilan pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku. Capaian ini sekaligus mengindikasikan tercapainya tujuan kegiatan untuk mempersiapkan siswa sebagai calon akuntan profesional yang kompeten di bidang perpajakan.

Hasil pengabdian ini juga selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa pelatihan atau pengabdian terkait pengisian SPT Tahunan mampu meningkatkan pengetahuan perpajakan terkini serta kompetensi teknis peserta dalam mengisi SPT Tahunan, baik secara manual maupun melalui sistem daring (Okfitasari & Santoso, 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memperluas wawasan peserta tentang

regulasi perpajakan terbaru, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan profesi di bidang akuntansi dan perpajakan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan yang menggabungkan pemaparan teori, materi praktis dari praktisi, dan simulasi pengisian SPT secara langsung berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa jurusan akuntansi dalam melaksanakan kewajiban pelaporan pajak. Hasil evaluasi melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hampir seluruh peserta, dengan mayoritas siswa memperoleh nilai sempurna pada post-test. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis pengisian SPT Tahunan. Selain memberikan manfaat akademis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kepatuhan pajak dan profesionalisme di bidang akuntansi. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi nyata dalam mempersiapkan generasi akuntan profesional yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan hasil pengabdian ini maka disarankan kepada pihak sekolah untuk menjadikan pelatihan pengisian SPT Tahunan sebagai agenda rutin di SMK Miftahul Ulum Pagelaran, khususnya bagi siswa jurusan akuntansi, agar keterampilan ini terus terasah dan relevan dengan perkembangan peraturan perpajakan. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk terus berlatih mengisi SPT secara mandiri, serta mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi perpajakan agar tetap *up-to-date*. Guru akuntansi dapat mengintegrasikan materi pengisian SPT Tahunan dalam pembelajaran formal sebagai bagian dari kurikulum, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran berkesinambungan dan terstruktur. Bagi pelaksana pengabdian, pada kegiatan berikutnya, materi dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya meliputi simulasi pengisian SPT untuk berbagai jenis wajib pajak, termasuk SPT Tahunan Badan, serta penjelasan mengenai peraturan pajak terkini.

## Referensi :

- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). N.J Bennet. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20(1) Juni 2016, 20(1), 1–10.
- Ayu Wulansari, Ika Wulandari, & Debby Febrianti. (2023). Pelatihan Penghitungan Dan Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Dan Badan Di SMK N 1 Pemalang. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(2), 09–16. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i2.90>
- Dewi, I., & Artani, K. T. B. (2024). An Pelatihan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Secara Online melalui E-Filling dan E-Form. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 5(3), 3489–3495. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3784%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/3784/2527>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2016). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2016 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugraheni, R., & Dyah Pita Sari, R. H. (2021). Pelatihan Rekonsiliasi Fiskal dan Pelaporan SPT Tahunan Badan bagi Siswa SMK. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 128–136. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1559>
- Okfitasari, A., & Santoso, T. D. (2022). Pelatihan Pengisian Spt Tahunan Dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Dengan Uu Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru Smk

- (Pkm Pada Smk Negeri 1 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/PMK.03/2017 tentang Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan.
- Siswanto, E. H., & Nurwati, N. (2020). Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Kepercayaan Diri Mampu Bersaing Dalam Dunia .... *Proseding Seminar* .... <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7672>
- Sudirgo, T., Thasya, S. H., Devana, T., Sumanta, S. I., & Murid, W. (n.d.). *BHINNEKA TUNGGAL IKA JAKARTA Visi dan misi dari Sekolah Bhinneka Tunggal Ika adalah : generasi Penerus Bangsa dalam Ilmu , Iman dan Karakter tanpa memandang Suku , Ras dan - Pengembangan Karakter Pendidikan kepribadian terapan yang melibatkan penguatan po.*
- Sulistiyowatie, S. L., Amelia, R. W., Pratomo, S. A., & Trisilo, R. G. (2022). Pelatihan Pengisian Spt Tahunan Pph Di Sman 3 Boyolali: Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 592–599. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1926>
- Suyanto, U. Y., Nataliawati, R., & Zahro, L. (2025). *Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahun PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Menggunakan E-Filling Pemberitahuan ( SPT ) Tahunan Orang Pribadi .*
- Wardoyo, S., Damayanti, J., Diera, G., Melkior, A., & Muslim, A. B. (2024). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK*. 6(6), 6803–6810.